

Pembuatan Sistem Informasi Perusahaan Karaoke

Vincentius Randy Christianto

Program Studi Sistem Informasi Jurusan Teknik Informatika
vince_randy@hotmail.com

Abstrak – Perusahaan karaoke adalah perusahaan yang bergerak di bidang hiburan. Perusahaan karaoke memiliki banyak aset, data-data, sumber daya manusia dan lain-lain. Sistem informasi sangat diperlukan dalam perusahaan ini untuk menunjang kinerja dan memaksimalkan pengelolaan data-data yang ada di dalam perusahaan. Sistem informasi ini akan membantu mempermudah perusahaan karaoke dalam melaksanakan proses-proses yang berkaitan dengan pembelian, penjualan dan pengelolaan data-data serta menyediakan laporan-laporan yang dibutuhkan. Proses-proses yang ada dalam sistem ini yaitu proses pengelolaan shift karyawan dan data-data master perusahaan karaoke, proses booking ruangan, proses penerimaan booking ruangan dan pembuatan nota bayar, pembuatan nota pembelian, pendaftaran konsumen sebagai member, pengelolaan data konsumen dan pengisian deposit konsumen, pembuatan laporan-laporan yang diperlukan oleh perusahaan seperti laporan keuangan, laporan transaksi pembelian, dan laporan transaksi pembayaran.

Kata kunci : sistem informasi, perusahaan karaoke, booking online, pengelolaan

Abstract – Karaoke company is a company which works in entertainment. Karaoke company has a lot of assets, data, and human resources. Information system is required in this company to support performance and control all of data. This information system will help the company to execute all of the processes such as procurement, sale, data management, and processing reports. There are several processes, shift management, master data management, booking management, procurement management, customer management, and reports management.

Keywords: information system, karaoke company, online booking, management

PENDAHULUAN

Perusahaan karaoke merupakan perusahaan yang bergerak di bidang hiburan. Perusahaan yang bergerak di bidang ini, mengutamakan kepuasan dan pelayanan yang baik terhadap pelanggan. Sebagai contoh, cara memesan ruangan karaoke, memesan makanan atau minuman, melakukan pembayaran, dan proses yang lain. Dari sisi sistem internal perusahaan, juga harus diperhatikan semua prosesnya. Sebagian perusahaan karaoke belum terlalu memperhatikan sistem internalnya, seperti proses transaksi pembelian, proses pemesanan ruangan, proses pembuatan laporan, dan proses yang lain. Semua proses tersebut masih ada yang berjalan secara manual. Hal ini menyebabkan kinerja perusahaan karaoke kurang maksimal dan kurang efektif.

Tujuan dari dibuatnya sistem informasi untuk perusahaan karaoke ini adalah supaya perusahaan karaoke dapat melayani konsumen dengan lebih baik dan nyaman. Proses yang berjalan secara terintegrasi dalam suatu perusahaan akan meminimalkan biaya, waktu, dan kesalahan yang mungkin terjadi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode interview dan kuesioner. Interview dilakukan ke beberapa karyawan perusahaan karaoke. Interview ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai sistem yang berjalan di perusahaan karaoke tersebut. Hasil interview antara lain, sistem yang berjalan masih ada yang manual, sebagai contoh pembuatan nota, pemesanan ruangan (konsumen harus datang ke tempat karaoke terlebih dahulu untuk pemesanan ruangan), pengelolaan makanan dan minuman masih dicatat di buku secara manual.

Metode kuesioner dipakai setelah sistem informasi selesai dibuat. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan hasil berupa informasi dari responden, apakah sistem informasi yang telah dibuat telah memenuhi kebutuhan. Jika belum, dapat dilakukan peninjauan ulang terkait dengan sistem informasi yang telah dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis sistem menghasilkan informasi mengenai kebutuhan sistem yang akan dibuat. Sistem yang dibuat terdiri dari proses administrasi, proses pemesanan ruangan, proses transaksi pembelian, proses pengelolaan makanan dan minuman, dan proses pembayaran nota oleh konsumen. Berikut adalah hasil analisis perbandingan 2 perusahaan karaoke yang didapat dengan metode interview, dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tabel Perbandingan Sistem Karaoke Big Box dan VIP Family Karaoke

Analisis	Big Box	VIP Family
1. Booking	Tidak bisa lewat telepon maupun online.	Bisa lewat telepon, tapi tidak bisa via online.
2. Shift Karyawan	Tidak ada login untuk karyawan.	Sudah ada login untuk karyawan.

Tabel 1. Tabel Perbandingan Sistem Karaoke Big Box dan VIP Family Karaoke (lanjutan)

3. Nota Pembayaran Konsumen	Sudah menggunakan sistem komputerisasi.	Masih manual menggunakan bon paper based.
4. Pencatatan Stok Makanan-Minuman	Masih berjalan secara manual menggunakan penulisan di buku.	Masih berjalan secara manual menggunakan penulisan di buku.
5. Member Card untuk Deposit	Tidak ada member.	Tidak ada member.
6. Website	Tidak memiliki website untuk promosi atau informasi.	Tidak memiliki website untuk promosi atau informasi.

Setelah analisis sistem selesai, maka dilakukan desain sistem. Desain sistem terdiri dari beberapa cara, yaitu desain *Data Flow Diagram* (DFD), desain ER-Diagram, *Mapping* dari ER-Diagram, dan desain antar muka (*user interface*). Desain DFD berisi aliran data dan pengguna sistem yang terlibat di dalam perusahaan karaoke. Desain ER-Diagram berisi *entity* dan hubungan serta relasi antar *entity* tersebut. Setelah ER-Diagram selesai, dilakukan proses Mapping, yang nantinya akan dijadikan panduan dalam pembuatan *database* dari sistem informasi perusahaan karaoke. Tabel dari sistem perusahaan karaoke ini terdiri dari 23 tabel, dan semuanya saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

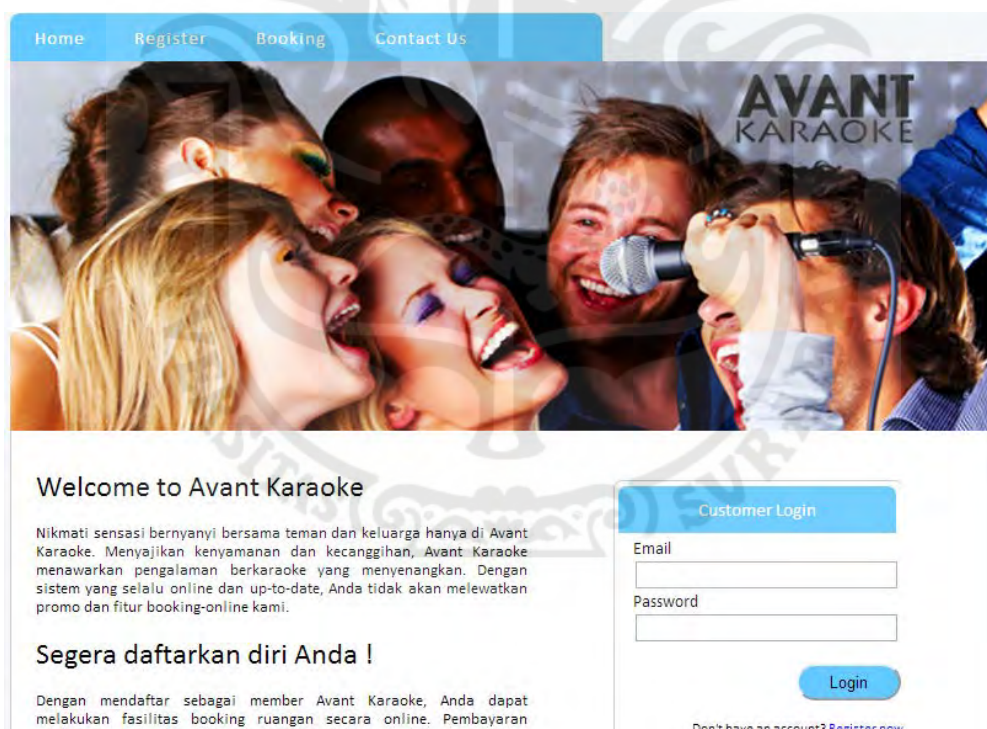
Setelah desain data selesai, selanjutnya dilakukan desain antar muka (*user interface*). User interface terdiri dari 3 bagian, user interface bagian administrasi, pembelian, kasir, user interface bagian website online untuk konsumen, dan user interface untuk karaoke.

Selanjutnya, setelah desain selesai, maka desain tersebut akan diimplementasikan ke dalam program. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP, dan program akan dibuat dengan *framework Code Igniter*. Tampilan-tampilan user interface dibuat secara sederhana, dan menarik, agar pengguna sistem tidak kesulitan dalam mengakses data-data yang diperlukan. Berikut ini adalah gambar masing-masing user interface setelah diimplementasikan dapat dilihat pada gambar 1 (tampilan untuk bagian administrasi, pembelian dan kasir), gambar 2 (website online untuk customer), dan gambar 3 (user interface untuk karaoke).



Gambar 1. Tampilan untuk bagian administrasi, pembelian, dan kasir

Terdapat 3 hak akses untuk pengguna, yaitu administrator, karyawan bagian pembelian, dan kasir. Masing-masing memiliki hak tersendiri untuk mengakses menu-menu.



Gambar 2. Website online untuk konsumen

Konsumen bisa melakukan pendaftaran jika belum terdaftar menjadi member website. Jika konsumen telah terdaftar, maka konsumen akan dapat melakukan booking online untuk memesan ruangan karaoke.



Gambar 3. User interface untuk karaoke

Setelah tampilan dibuat, maka akan dibuat juga fungsi-fungsi untuk menjalankan proses yang ada di dalam sistem. Fungsi-fungsi tersebut terdiri dari 3 bagian dalam pembuatannya, yaitu Model (untuk menjalankan fungsi *query*), Controller (untuk mengatur semua fungsi yang ada di Model), dan View (untuk menampilkan data-data dan user interface).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari pembuatan sistem informasi perusahaan karaoke ini adalah data-data perusahaan karaoke dapat disimpan dan dikelompokkan dengan lebih baik dan lebih mudah dalam pencarian, data pemesanan ruangan lebih mudah dikelola, bagian karyawan mempunyai hak akses yang berbeda-beda sesuai dengan pekerjaannya, dan tersedia laporan-laporan yang terdokumentasi dengan baik.

Untuk perkembangan di masa yang akan datang, penulis berharap dapat mengembangkan sistem informasi ini menjadi lebih baik lagi dan menambahkan fitur-fitur yang lebih bagus dan berguna. Sebagai contoh, customer bisa memilih lagu terlebih dahulu sebelum memasuki ruangan atau customer dapat mengisi deposit uang dengan kartu kredit. Dengan perkembangan ini diharapkan agar masing-masing pemakai program kinerjanya semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, A. P. 2010. *Membangun Web Berbasis PHP dengan Framework CodeIgniter*. Lokomedia, Yogyakarta.
- Kristanto, A. 2008. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Gaya Media, Yogyakarta.
- Kristanto, H. 2003. *Konsep dan Perancangan Database*. Andi, Yogyakarta.
- Kroenke D. M.; Auer, J.D. 2012. *Fundamentals, Design, And Implementation* (12th ed / International Edition). Western Washington University.
- Kurniawan, Y, S.T. 2001. *Aplikasi Web Database dengan PHP dan MySQL*. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Mcleod, R. 2001. *Management Information Systems* (8th ed). Prentice Hall, Inc, New Jersey.
- O'Brien, J.A. 2002. *Management Information Systems* (4th ed). McGraw-Hill, Inc, USA.
- Pratama, A. N. W. 2010. *CodeIgniter : Cara Mudah Membangun Aplikasi PHP*. MediaKita, Jakarta Selatan.
- Rainer, R. K.; Cegielski, G.C. 2011. *Introduction to Information System, Enabling and Transforming Business*. John Wiley & Sons, Inc.
- Rochim, T. 2002. *Sistem Informasi*. Penerbit ITB, Bandung.

